

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya sunda merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang patut kita banggakan, didalamnya terdapat banyak nilai yang bisa kita pelajari dan budaya sunda merupakan budaya yang menjadi ciri khas keberagaman Indonesia. Namun akhir – akhir ini banyak orang mulai meninggalkan budaya sunda dan beralih ke arah modernisasi. Budaya Sunda dinilai ketinggalan zaman dan menjadi kuno, karena pada zaman sekarang orang – orang hidup dengan teknologi modern yang membuat mereka nyaman dan serba mudah. Lambat laun nilai budaya sunda menjadi semakin hilang tergerus oleh zaman karena adanya modernisasi.

Modernisasi bisa juga disebut sebagai suatu kondisi perubahan sosial dalam masyarakat dari tradisional menjadi modern. Tujuan dari modernisasi adalah terbentuknya masyarakat modern. Oleh karena itu, modernisasi lekat dengan prinsip-prinsip yang menjunjung tinggi perubahan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, rasionalitas dan berwawasan ke depan. Oleh karena itu nilai budaya tradisional yang seharusnya dijunjung tinggi dan dipertahankan, malah menjadi sesuatu yang memudar karena tidak pernah dipelihara dan tidak ada orang yang meneruskannya. Anak yang lahir pada zaman sekarang sedikit yang menerima edukasi tentang pentingnya budaya tradisional Indonesia terutama di Jawa Barat, mereka terlalu nyaman dengan teknologi yang mereka nikmati hingga lupa ada nilai – nilai budaya yang harus dipertahankan.

Untuk itu Kota Baru Parahyangan membutuhkan sesuatu yang bisa menyatukan antara tradisional dengan modern yang sangat berlawanan, Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain ini merupakan perpaduan antara tradisional dengan modern sehingga tetap bisa melestarikan budaya lokal dan tetap dengan menikmati kemajuan teknologi tanpa mengurangi nilai budaya yang harus dijaga dan dilestarikan

1.2 Judul Proyek

Judul proyek sarana pendidikan ini adalah ‘Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain’, Bangunan tersebut berada di daerah Kota Baru Parahyangan. Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain merupakan sarana Pendidikan yang didalamnya hanya terdapat Jurusan Arsitektur, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk.

1.3 Tema Perancangan

Tema : Arsitektur Kontekstual

Kota Baru Parahyangan merupakan kawasan yang memiliki konsep sustainable.[1]



Gambar 1.1 Kontekstual antara Kota Baru Parahyangan dengan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain (Sumber: Muhammad Taufik Hilman, 14 September 2020).

Gaya arsitektur dari Kota Baru Parahyangan didominasi oleh arsitektur modern dipadukan dengan sejarah sunda yang diterapkan di setiap bangunannya, terutama di Kawasan perumahannya yang terkenal dengan taman tematik di setiap cluster. Atap perisai yang digunakan pada perumahannya membuat bangunan tersebut memiliki kesan tropis. Gedung Sekolah Tinggi Tatar Sunda mengambil tema kontekstual agar selaras dengan bangunan di sekitar kawasan Kota Baru Parahyangan sehingga ada kesamaan diantara keduanya. Tidak hanya bangunan,

pada sitenya pun mengikuti kontur yang ada.

1.4 Identifikasi Masalah

Gedung Pendidikan merupakan sarana untuk pembelajarana baik itu akademik maupun non akademik, sebelum menuju tahap merancang bangunan, selalu dilakukan beberapa identifikasi masalah yang terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek lingkungan dan aspek bangunan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a) Pemanfaatan material modern (kaca, baja, beton).
- b) Penataan sirkulasi pada site secara kontekstual.
- c) Memberikan keuntungan bagi pemilik.
- d) Merancang bangunan dengan konsep arsitektur modern vernakular.
- e) Pemanfaatan kondisi lokasi dan iklim tropis.

1.4.2 Aspek Bangunan

- a) Bangunan mampu merespon kendala dan memaksimalkan potensi alami iklim tropis di Indonesia.
- b) Memperhatikan estetika bangunan tanpa mengabaikan keselamatan dan kekuatan bangunan.
- c) Memperhatikan dampak positif dan negatif bangunan terhadap lingkungan sekitar.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a) Merespon kondisi lingkungan dan iklim tropis.
- b) Meminimalisir kerusakan pada site.
- c) Memperhatikan regulasi yang berlaku pada kawasan tersebut.
- d) Meminimalisir perubahan pada site.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, seperti yang dijelaskan di bawah.

1.5.1 Tujuan Umum

- a) Sebagai sarana penunjang pendidikan di kawasan tersebut.
- b) Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.
- c) Menambah daya tarik pada kawasan tersebut.
- d) Meningkatkan perekonomian pada kawasan tersebut.
- e) Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memajukan kawasan tersebut.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a) Melahirkan SDM yang ahli dalam disiplin ilmu yang dipelajari di dalam kampus tersebut.
- b) Mengembangkan minat dari masing – masing pelajar dalam bidang Arsitektur dan Desain.
- c) Memajukan Kawasan Kota Baru Parahyangan.
- d) Merancang bangunan dengan konsep arsitektur modern vernakular.

1.6 Metoda Perancangan

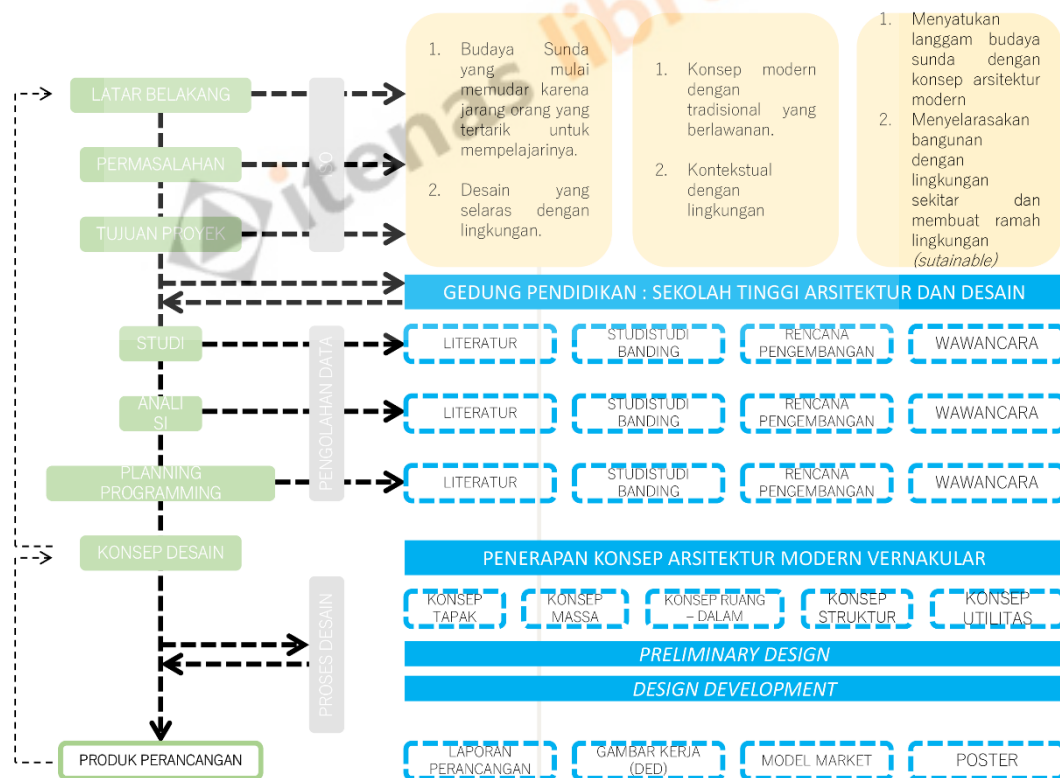
Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan pusat perbelanjaan Palasari Mall ini adalah metode five-steps-design-process. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan isu (permasalahan).

- b) Persiapan (programming), yaitu tahap pengumpulan (collecting) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek pusat perbelanjaan ini.
- c) Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan konsep efisiensi air yaitu rainwater harvesting.
- d) Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep perancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- e) Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skema Pemikiran

Berikut adalah skema pemikiran yang diterapkan dalam perencanaan Gedung Pendidikan Sekolah Tinggi Arsitektur dan Desain.



Bagan 1. 1 Skema Pemikiran

1.8 Sistem Penulisan

Laporan perancangan Tugas Akhir ini penyajiannya terbagi menjadi 5 (lima) bab, sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dan sesuai dengan pokok bahasan yang perlu disampaikan. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

a) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan topik dan tema proyek Tugas Akhir, lokasi proyek, tujuan proyek dilakukan, mengidentifikasi permasalahan dalam perancangan proyek Tugas Akhir, metoda perancangan yang digunakan dan skema pemikiran dari keseluruhan proyek Tugas Akhir dari awal hingga akhir.

b) BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini menjelaskan dasar – dasar teori yang digunakan dalam proyek Tugas Akhir, dimulai dari definisi topik proyek yang bersangkutan, yaitu kontekstual, hingga gaya arsitektur. Selain itu dijelaskan pula studi banding yang dijadikan sebagai referensi dari topik dan tema proyek Tugas Akhir ini.

c) BAB 3 METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam proyek Tugas Akhir, dari melakukan pendekatan studi hingga studi kelayakan yang menentukan jumlah pengunjung dan kapasitas dari bangunan yang akan dirancang.

d) BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan dari hasil studi yang telah dilakukan dari penjelasan bab sebelumnya yang dikembangkan menjadi sebuah konsep perancangan yang membahas dari konsep arsitektur (zoning tapak, gubahan massa), struktur (sub-structure hingga upper-structure) dan utilitas (mekanikal, elektrikal, dan plumbing)

e) BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini menjelaskan hasil konsep yang telah dibuat dan dituangkan dalam bentuk produk gambar rancangan (pra-rencana dan desain pengembangan) hingga penjelasan metoda membangun dari proyek Tugas Akhir